

Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang Kabupaten Pekalongan

Occupational Health and Safety Education for MSMEs Sari Raos, Pedawang Village, Pekalongan Regency

Aria Mulyapradana^{1*}, Aghus Jamaludin Kharis², Farikhul Muafiq³, Safna Saqinah⁴,
Nafiatul Manahilkhakim⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Administrasi Perkantoran, ITSNU Pekalongan, Indonesia

ariamulyapradana@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Karangdowo No.9, Kemoren, Karangdowo, Kec. Kedungwuni, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah 51173

Korespondensi penulis: ariamulyapradana@gmail.com

Article History:

Received: July 01, 2024;

Revised: July 15, 2024;

Accepted: August 03, 2024;

Published: August 05, 2024;

Keywords: education, health,
safety, work, UMKM

Abstract: The knowledge possessed by the MSME actors of Sari Raos Pedawang Village regarding Occupational Health and Safety is still minimal. The lack of knowledge will have a bad impact on business actors because the potential for occupational hazards is always present at the production site in order to minimize occupational hazards, so the team initiated to hold education on the K3 program. The purpose of this activity is to increase the knowledge of business actors about Occupational Health and Safety and anticipate the occurrence of occupational hazards at production sites. The methods used are lectures, questions and answers, and discussions. The participants of this activity were 25 people from Sari Raos MSMEs in Pedawang Village. The Village Head and MSME Actors of Sari Raos welcomed the positives of this activity, the results of this activity concluded that the material presented by the team was very appropriate and needed by the Sari Raos MSME Actors to prevent work hazards during work activities and occupational health for business actors. The hope after participating in this activity is that participants can increase their knowledge and implement it at the work site.

Abstrak

Pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja masih minim. Minimnya pengetahuan akan berdampak buruk bagi pelaku usaha karena potensi bahaya kerja selalu ada di lokasi produksi agar meminimalisir bahaya kerja maka tim menginisiasi untuk mengadakan edukasi program K3. Adapun tujuan dari kegiatan ini yakni untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta mengantisipasi terjadinya bahaya kerja di lokasi produksi. Metode yang digunakan yakni ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peserta kegiatan ini sebanyak 25 orang dari UMKM Sari Raos Desa Pedawang. Kepala Desa dan Pelaku UMKM Sari Raos menyambut positif terhadap kegiatan ini, hasil dari kegiatan ini disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh tim sangat sesuai dan dibutuhkan oleh Pelaku UMKM Sari Raos guna mencegah bahaya kerja selama aktivitas kerja dan kesehatan kerja bagi pelaku usaha. Harapan setelah mengikuti kegiatan ini yakni peserta dapat menambah pengetahuannya dan mengimplementasikan di lokasi kerja.

Kata Kunci: edukasi, kesehatan, keselamatan, kerja, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan maupun organisasi. Dalam aktivitas kerja potensi kecelakaan kerja di lokasi kerja sangat besar, oleh karena itu individu maupun pimpinan perusahaan wajib mematuhi dan menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, peledakan, kebakaran dan pencemaran lingkungan kerja (Rahmawati et al., 2019). Rizki dan Asep (2021) mengutarakan hal yang sama terkait konsep dari kesehatan dan keselamatan kerja (K3), mengatakan bahwa upaya untuk menciptakan tempat kerja atau lingkungan kerja yang bersih, aman, serta sehat dan terbebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan menghindari pekerja dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerjanya. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970, dimana pemerintah memberikan perlindungan atau payung hukum tentang pelaksanaan K3 (Mindhayani, 2022).

Dampak positif yang dirasakan oleh pekerja maupun perusahaan dalam menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan kerja diantaranya adalah dapat mencegah sedini mungkin terjadinya bahaya dan risiko pekerjaan serta menghindari diri dari penyakit di lingkungan kerja, meningkatnya produktivitas yang optimal, mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan terkait biaya kesehatan dan asuransi karyawan dan memperoleh citra positif dari masyarakat (Muafiq et al., 2022; Mulyapradana et al., 2022). Dengan adanya penerapan program K3 maka dapat mengubah pola pikir para pekerja dan pimpinan perusahaan dan membangkitkan kesadaran diri akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

UMKM Sari Raos Desa Pedawang merupakan perkumpulan dari ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Desa Pedawang Kabupaten Pekalongan, aktivitas dari UMKM ini adalah pembuatan makanan ringan berupa ringinan. Produksi ringinan dilakukan di rumah ketua kelompok dalam sekali produksi UMKM Sari Raos menghasilkan sekitar 10 kg. Hasil informasi yang diperoleh dari Kepala Desa bahwa para pelaku usaha dalam membuat ringinan mengabaikan penggunaan APD dan tidak adanya alat pemadam kebakaran (APAR). Hal ini dikarenakan pengetahuan mereka mengenai program kesehatan dan keselamatan kerja masih minim. Disamping itu pula mereka belum mengetahui potensi bahaya yang terdapat di lingkungan kerja/ produksi dan cara mengatasi potensi bahayanya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka tim pengabdian masyarakat program studi D3 administrasi perkantoran memetakan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sari Raos Desa Pedawang. Dari hasil analisa tersebut diperoleh bahwa para pelaku UMKM Sari Raos Desa

Pedawang membutuhkan pengetahuan dan pelatihan program K3 yang bertujuan mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja dan terjaganya kesehatan para pekerja maupun lingkungan kerjanya. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM Sari Raos, maka tim pengabdian masyarakat menginisiasi untuk mengadakan penyuluhan dengan judul “Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bagi Pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang Kabupaten Pekalongan”.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi D3 Administrasi Perkantoran ITSNU Pekalongan diselenggarakan di UMKM Sari Raos yang berada di Desa Pedawang Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah pada Selasa, 16 Juli 2024. Subjek kegiatan ini yakni pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang berjumlah 25 orang. Adapun teknik pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi: 1) penyuluhan, 2) diskusi dan 3) tanya jawab. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan materi seputar konsep dasar dari program kesehatan dan keselamatan kerja. Penyampaian materi dilakukan oleh 3 orang dosen tetap dari Program Studi D3 Administrasi Perkantoran dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Urutan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahapan meliputi:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Sari Raos Desa Pedawang Kabupaten Pekalongan dilaksanakan beberapa tahapan, diantaranya:

1) Tahapan Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan membuat tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari 3 orang dosen tetap dan 2 orang mahasiswa dari Program Studi D3 Administrasi Perkantoran, dilanjutkan dengan membuat pengajuan surat permohonan pelaksanaan kegiatan ke Kepala Desa Pedawang Kabupaten Pekalongan. Selang 2 hari setelah surat dikirim, tim mendapatkan tanggapan dari Kepala Desa Pedawang yang mana pihak Pemerintah Desa Pedawang mengizinkan kegiatan tersebut. Setelah mendapatkan informasi tersebut dihari kemudian tim melakukan kunjungan ke Balai Desa untuk melakukan observasi, memetakan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sari Raos

Desa Pedawang dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil kunjungan yang dilakukan tim diperoleh informasi terkait UMKM Sari Raos dari Kepala Desa Pedawang yakni masih minimnya pengetahuan para pelaku UMKM terkait kesehatan dan keselamatan kerja di lokasi kerja.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pada Selasa, 16 Juli 2024 tim pengabdian masyarakat Program Studi D3 Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 3 orang Dosen Tetap dan 2 orang Mahasiswa menuju lokasi kegiatan sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh Kepala Desa Pedawang dan Pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang. Adapun penyuluhan yang disampaikan adalah pemberian paparan materi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), materi tersebut akan disampaikan oleh dosen tetap dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab kepada peserta sedangkan pelaksanaan teknis kegiatan pengabdian masyarakat dibantu oleh mahasiswa.

Kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir peserta dan dilanjutkan pemberian sambutan dari Kepala Desa Pedawang dan Ketua Pelaksana Kegiatan. Acara dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 11.45 WIB, adapun tujuan dari kegiatan ini yakni memberikan edukasi kepada pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lokasi kerja dan pencegahan sejak dini terhadap potensi bahaya kerja penyakit di lingkungan produksi.



Gambar 2. Penyampaian Sambutan dari Kepala Desa Pedawang dan Ketua Pelaksana Kegiatan

Pemateri memberikan materi tentang konsep dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), potensi bahaya kerja dan cara pencegahannya di lokasi kerja, dan penyakit akibat kerja.

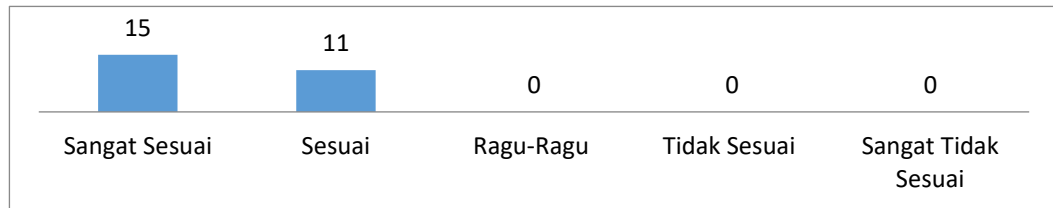


Gambar 3. Paparan Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Oleh Dosen

3) Tahapan Evaluasi

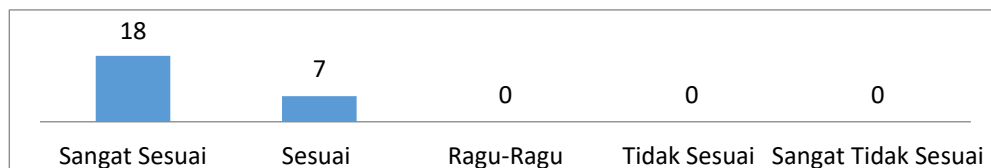
Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Desa Pedawang dan Pelaku UMKM Sari Raos karena menambah pengetahuan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Para peserta antusias dan mengikuti semua rangkain kegiatan dengan lancar serta adanya interaksi antara pemateri dan peserta. Sebelum pemberian materi, pemateri memberikan pertanyaan dasar terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan hampir 75% dari peserta menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja masih minim. Melihat kondisi tersebut maka pemateri memberikan materi dasar terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja agar setelah mengikuti kegiatan ini para pelaku dapat meningkat pengetahuannya dan mengimplementasi di lokasi kerja atau di rumah produksi.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keberhasilan kegiatan ini maka Tim Pengabdian Masyarakat membagikan kuesioner kepada peserta dan hasil kuesioner tersebut akan diolah untuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyebaran kuesioner dibantu oleh mahasiswa menjelang kegiatan ini berakhir. Adapun hasil kuesioner dari peserta adalah sebagai berikut:



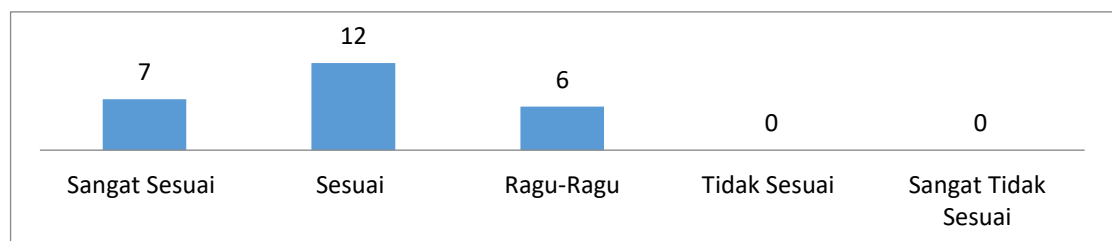
Gambar 4. Hasil Kuesioner Kesesuaian Pelaksanaan Kegiatan dengan Tujuan Kegiatan

Gambar 4 menunjukkan bahwa sebanyak 15 peserta memberikan respon sangat sesuai dalam kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan tujuan kegiatan, berarti kegiatan edukasi kesehatan dan keselamatan kerja sangat sesuai dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang diharapkan setelah kegiatan ini permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM terkait program K3 dapat teratasi dengan baik dan mengimplementasikan materi penyuluhan di lokasi kerja.



Gambar 5. Hasil Kuesioner Kebermanfaatan dari Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 5 menunjukkan bahwa adanya kebermanfaatan yang dirasakan oleh pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang atas kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga adanya peningkatan pengetahuan mereka terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.



Gambar 6. Hasil Kuesioner Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dikategorikan sesuai (gambar 6) hal ini dikarenakan aktivitas produksi untuk saat ini belum terlalu banyak sehingga mereka dapat menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat. Mereka berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan

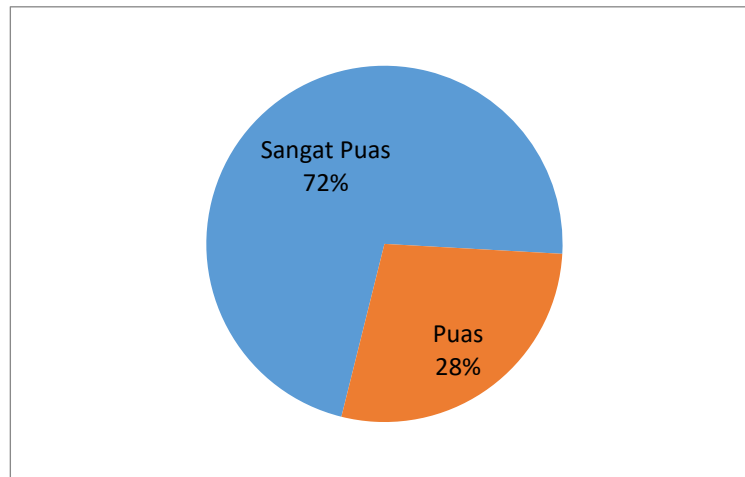
dengan topik yang lainnya agar mendapatkan pengetahuan untuk mengembangkan bisnis mereka.

4. DISKUSI

Kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi hal yang penting dan harus dijalankan oleh semua individu di segala kegiatan terutama peserta kegiatan ini, karena aktivitas mereka bekerja di rumah produksi berpotensi terjadinya bahaya kerja dan penyakit kerja. Jika para pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang tidak mengindahkan maka berdampak buruk bagi dirinya sendiri maupun lingkungan di sekitar lokasi produksinya, seperti menurunnya produktivitas kerja para pekerja di bagian produksi sehingga hasil kinerjanya kurang optimal, terjadinya kebakaran di lokasi kerja atau para pelaku terkena percikan minyak dikarenakan tidak menggunakan alat pelindung diri (APD). Hal tersebut harus diperhatikan dengan seksama oleh pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan program pemerintah yang dipergunakan bersama dengan pelaku usaha untuk menghindari dan menurunya resiko yang dapat terjadinya kecelakaan kerja. Maka, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 sebagai payung hukum tentang pelaksanaan K3 (Mindhayani, 2022). Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan dapat mematuhi dan melaksanakan kebijakan pemerintah seperti yang tercantum dalam Undang-Undang. Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh tim dijumpai bahwa hampir sebagian besar para pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang masih minim pengetahuan dan kurangnya edukasi tentang program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga mereka tidak tahu pentingnya implementasi dari program K3 khususnya dilingkungan produksi.

Berdasarkan pemetaan masalah yang dihadapi para pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang maka tim pengabdian masyarakat melakukan edukasi program K3 kepada mereka. Pelaksanaan kegiatan ini memiliki dampak positif bagi mereka dan dapat diimplementasikan. Pada gambar 7 menyatakan bahwa para peserta sangat puas terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan saat ini



Gambar 7. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta Kegiatan

Di akhir kegiatan ini Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi D3 Administrasi Perkantoran bersama Perangkat Desa dan Pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang melakukan sesi foto bersama.



Gambar 8. Foto Bersama

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan lancar, peserta mengikuti dengan antusias dari awal hingga akhir kegiatan. Berdasarkan hasil kuesioner secara menyeluruh kegiatan ini sangat puas dengan kebutuhan yang mereka butuhkan saat ini mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengimplementasikan serta meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja selama aktivitas kerja mereka di rumah produksi UMKM Sari Raos Desa Pedawang.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi D3 Administrasi Perkantoran ITSNU Pekalongan mengucapkan terimakasih kepada mitra pengabdian masyarakat kami yakni LPPM ITSNU Pekalongan, Pemerintah Desa Pedawang Kabupaten Pekalongan dan Pelaku UMKM Sari Raos Desa Pedawang serta semua pihak yang telah membantu terlaksanya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Mindhayani, Iv. (2022). Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 3(2), 118–122.
- Muafiq, F., Kharis, A. J., & Mulyapradana, A. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Unit Finising PT. Primatexco Indonesia. *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 1–15.
- Mulyapradana, A., Dwirainaningsih, Y., & Al Farisi, S. (2022). Implementasi Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Retota Sakti Kota Pekalongan Di Era New Normal. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.11390>
- Rahmawati, N. A. F., Martono, Sugiharto, Setyono, K. J., & Parhadi. (2019). Peningkatan Produksi Kerja Melalui Program K3 di Lingkungan Konstruksi. *Bangun Rekaprima*, 5(1), 1–12.
- Sutisna, R. G., & Nugraha, A. E. (2021). Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Lingkungan Kerja di Cofee Shop +62. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2).